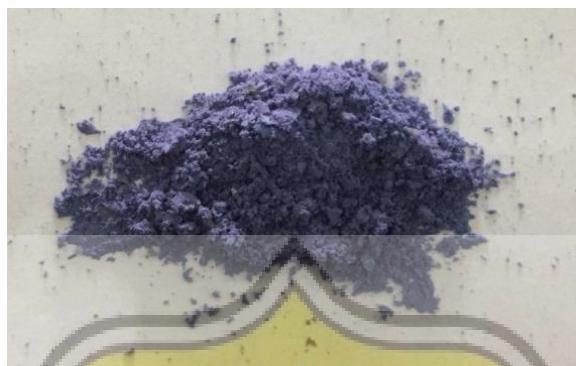


3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Pembuatan Serbuk Bunga Telang



Gambar 5. Serbuk Bunga Telang

Gambar 5. menunjukkan hasil dari serbuk pewarna alami bunga telang yang dibuat dengan menggunakan penyalut maltodekstrin 15%. Dari gambar tersebut juga dapat dilihat bahwa serbuk bunga telang yang dihasilkan berwarna biru.

3.1.1. Hasil Pengujian Serbuk Bunga Telang

Hasil penelitian terhadap analisa fisik dan kimia dari serbuk pewarna alami bunga telang dengan konsentrasi maltodekstrin 15% dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Fisik dan Kimia Serbuk Pewarna Alami Bunga Telang

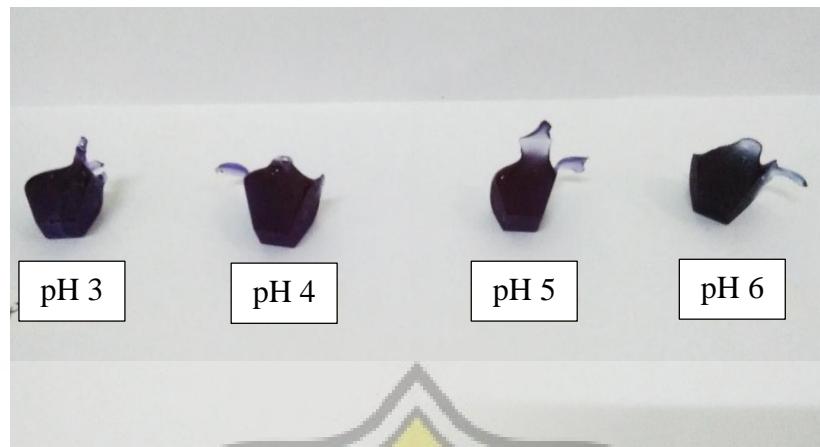
Perlakuan	Pengujian	Hasil
Maltodekstrin 15%	Intensitas Warna	$L^* = 52,091 \pm 1,604$
	a*	$a^* = 14,607 \pm 0,698$
	b*	$b^* = -20,741 \pm 2,200$
	Kadar Air (%)	$4,860 \pm 0,863$
	Aktivitas Antioksidan (%)	$13,114 \pm 0,769$
Total Antosianin (mg/100g)		$14,762 \pm 2,073$

Keterangan :

Semua nilai merupakan nilai mean \pm standar deviasi

Tabel 2. menunjukkan bahwa serbuk pewarna alami bunga telang dengan penyalut maltodekstrin 15% memiliki nilai L^* sebesar 52,091, nilai a^* sebesar 14,607, dan nilai b^* sebesar -20,741. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa serbuk pewarna alami bunga telang memiliki kadar air sebesar 4,86%, memiliki aktivitas antioksidan sebesar 13,074%, dan memiliki total antosianin sebesar 14,812 mg/100g.

3.2. Hasil Pengolahan Produk *Hard Candy*



Gambar 6. Produk *Hard Candy*

Gambar 6. menunjukkan hasil dari pembuatan *hard candy* dengan nilai pH yang berbeda, yaitu pH 3, 4, 5, dan pH 6. *Hard candy* dengan pH 3 menghasilkan warna yang lebih ungu, *hard candy* dengan pH 4 menghasilkan warna ungu sedikit biru, *hard candy* dengan pH 5 menghasilkan warna biru sedikit ungu, sedangkan *hard candy* dengan pH 6 menghasilkan warna yang lebih biru.

3.2.1. Hasil Pengujian Fisik

3.2.1.1. Hasil Pengujian Intensitas Warna

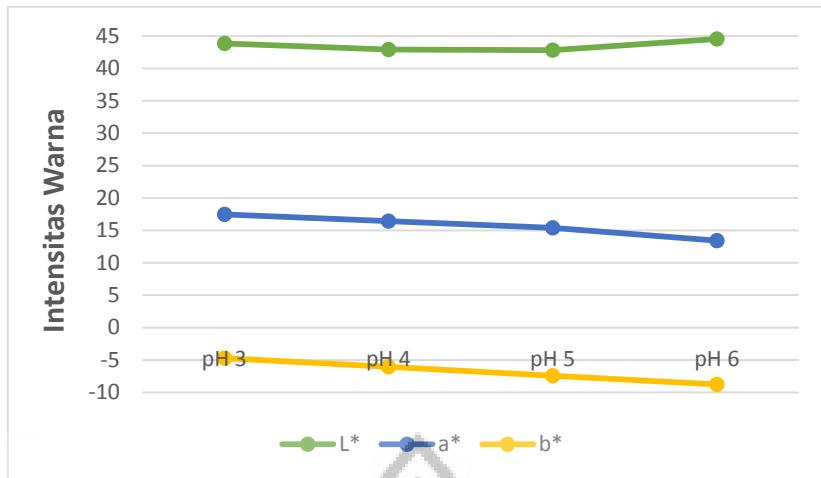
Hasil penelitian terhadap intensitas warna pada *hard candy* dengan perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Intensitas Warna Produk *Hard Candy*

Perlakuan	Intensitas Warna		
	L*	a*	b*
<i>Hard Candy</i> pH 3	$43,828 \pm 1,333$	$17,486 \pm 1,331$	$-4,717 \pm 0,296$
<i>Hard Candy</i> pH 4	$42,919 \pm 0,537$	$16,426 \pm 0,331$	$-6,063 \pm 0,394$
<i>Hard Candy</i> pH 5	$42,801 \pm 0,798$	$15,384 \pm 0,367$	$-7,439 \pm 0,483$
<i>Hard Candy</i> pH 6	$44,523 \pm 0,425$	$13,396 \pm 0,744$	$-8,764 \pm 0,347$

Keterangan :

- Semua nilai merupakan nilai mean \pm standar deviasi



Gambar 7. Intensitas Warna Hard Candy

Berdasarkan Tabel 3., perbedaan pH pada tiap produk *hard candy* berpengaruh pada nilai L* (*Lightness*), nilai a* (*Redness*), dan nilai b* (*Yellowness*). Untuk nilai L*, produk dengan pH 6 memiliki nilai L* (*Lightness*) yang paling tinggi, sedangkan produk dengan pH 5 memiliki nilai L* yang paling rendah. Dalam penelitian ini, penambahan asam sitrat dapat menyebabkan kenaikan nilai a* (*Redness*), maka dari itu produk dengan pH 3 memiliki nilai a* tertinggi, dan produk dengan pH 6 memiliki nilai a* terendah. Sedangkan untuk nilai b* (*Yellowness*), produk dengan pH 6 memiliki nilai b* tertinggi, dan produk dengan pH 3 memiliki nilai b* yang paling rendah.

3.2.2. Hasil Pengujian Kimia

3.2.2.1. Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan

Hasil penelitian terhadap aktivitas antioksidan pada *hard candy* dengan perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Aktivitas Antioksidan Produk *Hard Candy*

Perlakuan	Aktivitas Antioksidan (%)
Hard Candy pH 3	$9,719 \pm 0,567^b$
Hard Candy pH 4	$10,484 \pm 0,406^c$
Hard Candy pH 5	$9,844 \pm 0,637^b$
Hard Candy pH 6	$8,200 \pm 0,340^a$

Keterangan :

- Semua nilai merupakan nilai mean \pm standar deviasi
- Nilai dengan superscript yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan dalam satu kolom ($p < 0,05$) berdasarkan uji *oneway anova*.

Berdasarkan Tabel 4., nilai pH yang berbeda pada tiap produk menyebabkan aktivitas antioksidan yang berbeda pula pada tiap produknya. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa

produk dengan nilai pH 4 memiliki aktivitas antioksidan paling tinggi, sedangkan produk dengan nilai pH 6 memiliki aktivitas antioksidan yang paling rendah.

3.2.2.2. Hasil Pengujian Total Antosianin

Hasil penelitian terhadap total antosianin pada *hard candy* dengan perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Total Antosianin Produk *Hard Candy*

Perlakuan	Total Antosianin (mg/100g)
<i>Hard Candy</i> pH 3	$1,930 \pm 0,254^b$
<i>Hard Candy</i> pH 4	$2,104 \pm 0,520^b$
<i>Hard Candy</i> pH 5	$1,705 \pm 0,408^b$
<i>Hard Candy</i> pH 6	$0,828 \pm 0,497^a$

Keterangan :

- Semua nilai merupakan nilai mean \pm standar deviasi
- Nilai dengan superscript yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan dalam satu kolom ($p<0,05$) berdasarkan uji *oneway anova*.

Berdasarkan Tabel 5., total antosianin yang dihasilkan tiap produk *hard candy* berbeda-beda. Dapat dilihat bahwa produk *hard candy* dengan pH 4 memiliki total antosianin yang paling tinggi, sedangkan produk dengan pH 6 memiliki total antosianin yang paling rendah.

3.3. Hasil Pengujian Produk *Hard Candy* Selama Penyimpanan

3.3.1. *Hard Candy* dengan Penggunaan Pewarna Alami

3.3.1.1. Total Antosianin *Hard Candy* Selama Penyimpanan

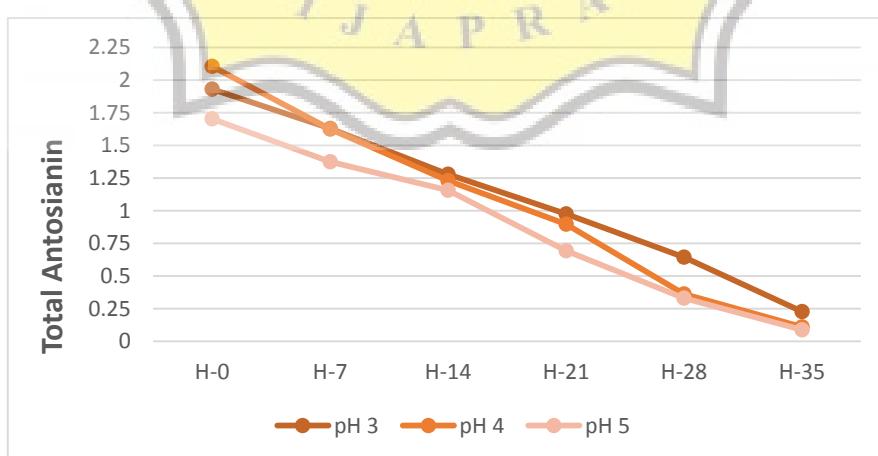
Hasil penelitian terhadap analisa total antosianin pada *hard candy* selama penyimpanan dengan perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Total Antosianin *Hard Candy* dengan Pewarna Alami

Perlakuan	Hari ke -	Total Antosianin (mg/100g)	Percentase Penurunan Secara Keseluruhan (%)
pH 3	H-0	1,930 ± 0,254	88,24
	H-7	1,628 ± 0,225	
	H-14	1,279 ± 0,265	
	H-21	0,975 ± 0,460	
	H-28	0,644 ± 0,250	
	H-35	0,227 ± 0,213	
pH 4	H-0	2,104 ± 0,520	94,82
	H-7	1,623 ± 0,467	
	H-14	1,229 ± 0,266	
	H-21	0,897 ± 0,365	
	H-28	0,362 ± 0,255	
	H-35	0,109 ± 0,080	
pH 5	H-0	1,703 ± 0,408	94,89
	H-7	1,373 ± 0,271	
	H-14	1,157 ± 0,167	
	H-21	0,693 ± 0,304	
	H-28	0,331 ± 0,179	
	H-35	0,087 ± 0,037	

Keterangan :

- Semua nilai merupakan nilai mean ± standar deviasi



Gambar 8. Total Antosianin pada *Hard Candy* Selama Penyimpanan

Berdasarkan Tabel 6., dapat dilihat bahwa produk *hard candy* yang dibuat menggunakan pewarna alami bunga telang dengan masing-masing pH tersebut mengalami penurunan total antosianin pada tiap minggunya. Untuk *hard candy* dengan pH 3, memiliki persentase penurunan sebesar 88,24% dari H-0 hingga H-35 penyimpanan. Untuk *hard candy* dengan pH 4 sebesar 94,82%. Sedangkan *hard candy* dengan pH 5 sebesar 94,89%.

3.3.1.2. Intensitas Warna *Hard Candy* Selama Penyimpanan

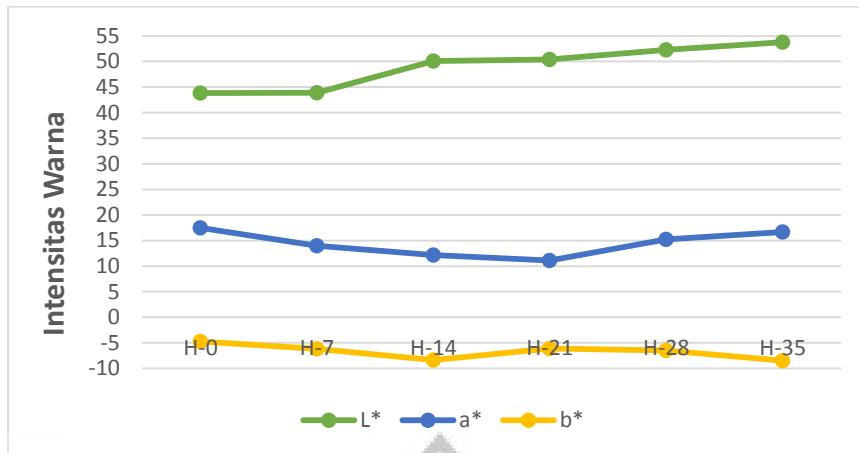
Hasil penelitian terhadap analisa intensitas warna pada *hard candy* selama penyimpanan dengan penggunaan pewarna alami yang memiliki perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Intensitas Warna *Hard Candy* dengan Pewarna Alami

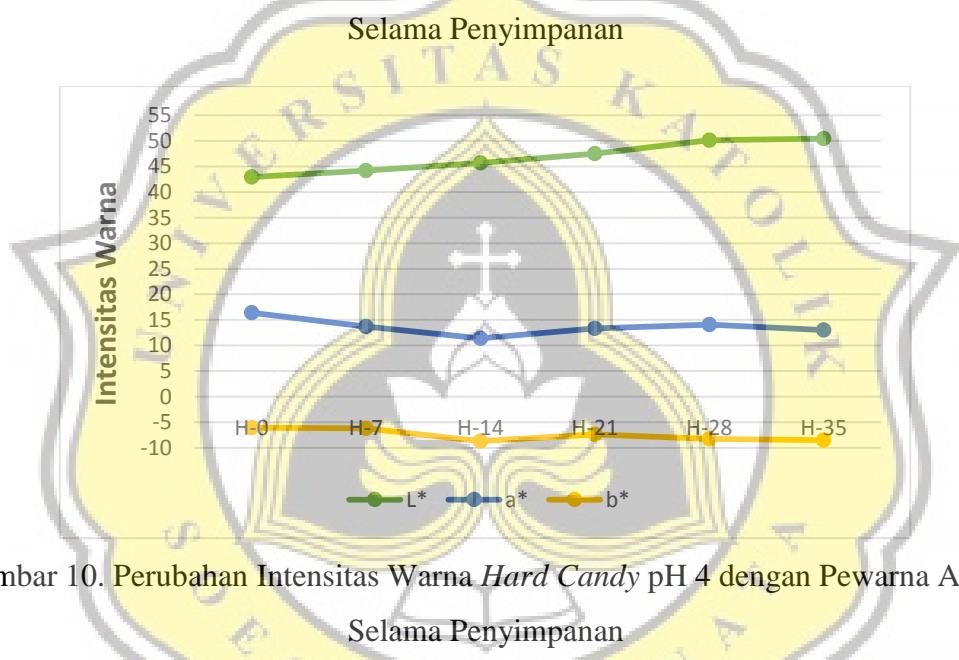
Perlakuan	Hari ke -	Intensitas Warna		
		L*	a*	b*
pH 3	H-0	43,828 ± 1,333	17,486 ± 1,331	-4,717 ± 0,296
	H-7	43,910 ± 4,961	13,972 ± 0,675	-6,169 ± 0,679
	H-14	50,068 ± 1,732	12,184 ± 1,299	-8,395 ± 0,853
	H-21	50,406 ± 3,438	11,126 ± 0,936	-6,090 ± 0,551
	H-28	52,266 ± 6,280	15,215 ± 2,183	-6,460 ± 0,239
	H-35	53,785 ± 3,081	16,673 ± 1,040	-8,480 ± 0,995
pH 4	H-0	42,919 ± 0,537	16,426 ± 0,331	-6,063 ± 0,394
	H-7	44,194 ± 1,060	13,705 ± 0,906	-6,201 ± 0,779
	H-14	45,700 ± 1,522	11,362 ± 1,078	-8,718 ± 0,314
	H-21	47,504 ± 0,746	13,344 ± 1,164	-7,396 ± 0,280
	H-28	50,152 ± 0,903	14,098 ± 1,039	-8,252 ± 0,344
	H-35	50,445 ± 1,482	12,997 ± 1,515	-8,519 ± 0,947
pH 5	H-0	42,801 ± 0,798	15,384 ± 0,367	-7,439 ± 0,483
	H-7	44,654 ± 1,519	15,065 ± 1,007	-9,519 ± 0,650
	H-14	45,324 ± 1,713	11,457 ± 1,508	-11,068 ± 1,041
	H-21	47,705 ± 1,094	12,534 ± 0,941	-12,556 ± 1,351
	H-28	50,148 ± 1,949	10,423 ± 0,598	-12,089 ± 1,915
	H-35	51,169 ± 2,833	12,567 ± 0,682	-14,168 ± 1,039

Keterangan :

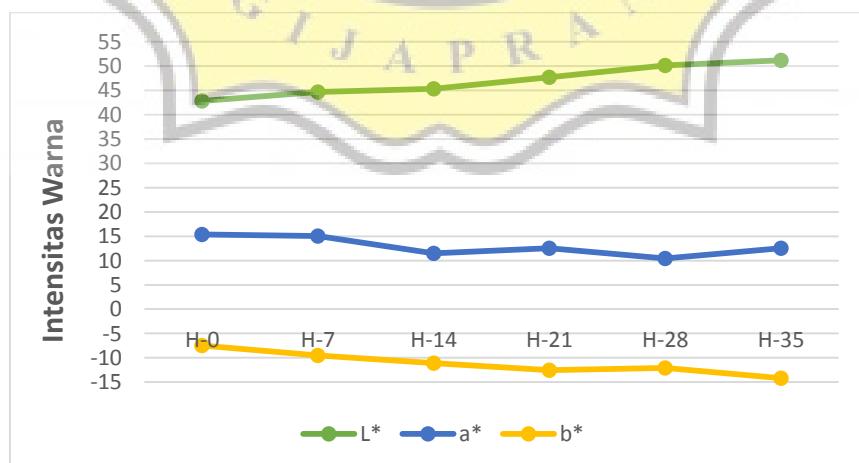
- Semua nilai merupakan nilai mean ± standar deviasi



Gambar 9. Perubahan Intensitas Warna Hard Candy pH 3 dengan Pewarna Alami



Gambar 10. Perubahan Intensitas Warna Hard Candy pH 4 dengan Pewarna Alami Selama Penyimpanan



Gambar 11. Perubahan Intensitas Warna Hard Candy pH 5 dengan Pewarna Alami Selama Penyimpanan

Berdasarkan Tabel 7., dapat dilihat bahwa produk *hard candy* dengan pH 3, pH 4, dan pH 5 yang dibuat dengan menggunakan pewarna alami bunga telang mengalami perubahan yang konstan untuk masing-masing nilai L*, a*, dan b*. Untuk nilai L* pada tiap minggunya tetapi mengalami perubahan yang cukup signifikan, yaitu kenaikan nilai L* yang teratur pada setiap minggunya. Sedangkan untuk nilai intensitas warna a* dan b* di setiap minggunya mengalami perubahan yang tidak konstan, bisa nilai intensitas warna tersebut meningkat, bisa juga menurun. *Range* perubahan nilai L*, a*, dan b* pada tiap minggu selama penyimpanan pun terhitung cukup besar.

3.3.2. Hard Candy Dengan Penggunaan Pewarna Sintetik

3.3.2.1. Intensitas Warna Hard Candy Selama Penyimpanan

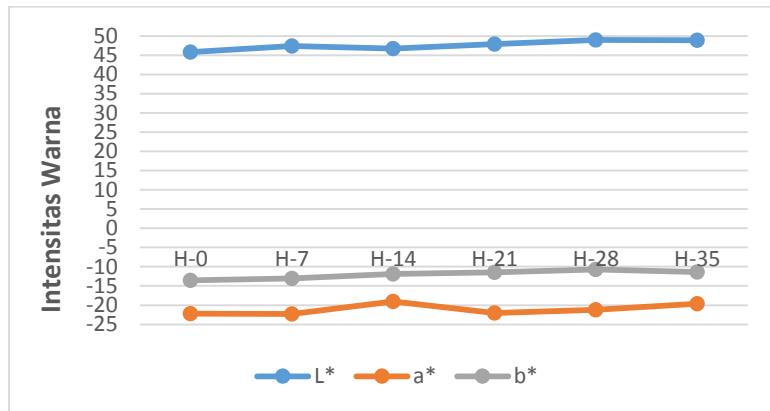
Hasil pengujian intensitas warna *hard candy* selama penyimpanan dengan penggunaan pewarna sintetik yang memiliki perbedaan nilai pH dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Intensitas Warna Hard Candy dengan Pewarna Sintetik

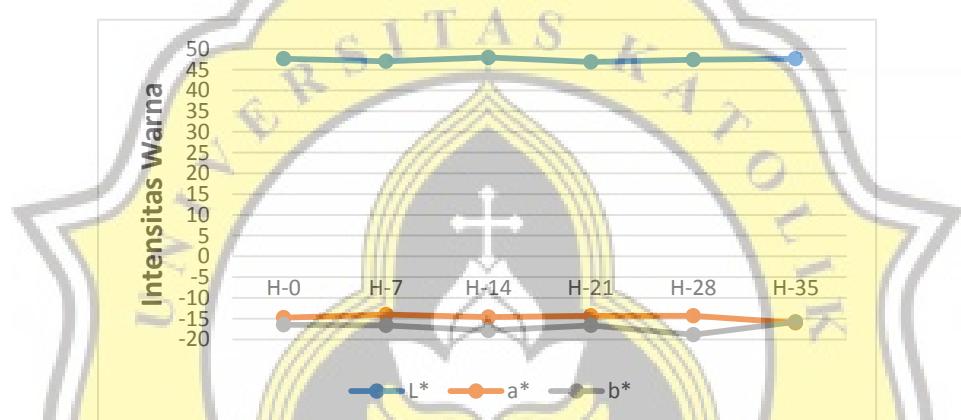
Perlakuan	Hari ke -	Intensitas Warna		
		L*	a*	b*
pH 3	H-0	45,814 ± 1,053	-22,167 ± 0,609	-13,546 ± 0,274
	H-7	47,397 ± 1,015	-22,266 ± 0,924	-13,008 ± 0,419
	H-14	46,683 ± 0,530	-19,030 ± 1,009	-11,891 ± 0,446
	H-21	47,885 ± 1,227	-22,070 ± 0,705	-11,503 ± 0,987
	H-28	48,979 ± 1,074	-21,191 ± 2,059	-10,686 ± 0,302
	H-35	48,923 ± 0,748	-19,580 ± 1,141	-11,388 ± 0,674
pH 4	H-0	47,634 ± 0,687	-14,780 ± 1,040	-16,497 ± 1,769
	H-7	47,036 ± 0,497	-14,055 ± 1,020	-16,641 ± 2,009
	H-14	47,970 ± 0,340	-14,636 ± 0,971	-17,874 ± 2,023
	H-21	46,867 ± 0,504	-14,317 ± 2,538	-16,647 ± 0,373
	H-28	47,428 ± 0,472	-14,346 ± 1,780	-18,861 ± 1,112
	H-35	47,600 ± 0,612	-16,014 ± 1,584	-15,805 ± 4,896
pH 5	H-0	45,824 ± 2,461	-16,299 ± 0,782	-13,315 ± 2,938
	H-7	45,346 ± 1,365	-17,382 ± 0,916	-14,202 ± 1,765
	H-14	47,052 ± 1,632	-16,803 ± 0,955	-13,299 ± 0,705
	H-21	47,146 ± 0,775	-17,580 ± 0,507	-13,103 ± 1,945
	H-28	45,439 ± 0,683	-17,437 ± 0,583	-14,856 ± 1,184
	H-35	45,558 ± 2,598	-17,404 ± 0,499	-15,646 ± 1,356

Keterangan :

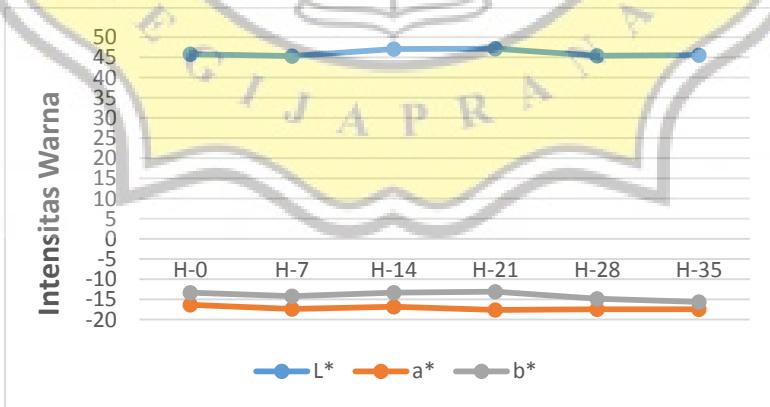
- Semua nilai merupakan nilai mean ± standar deviasi



Gambar 12. Perubahan Intensitas Warna *Hard Candy* pH 3 dengan Pewarna Sintetik Selama Penyimpanan



Gambar 13. Perubahan Intensitas Warna *Hard Candy* pH 4 dengan Pewarna Sintetik Selama Penyimpanan



Gambar 14. Perubahan Intensitas Warna *Hard Candy* pH 5 dengan Pewarna Sintetik Selama Penyimpanan

Berdasarkan Tabel 8., dapat dilihat bahwa produk *hard candy* dengan pH 3, pH 4, dan pH 5 yang dibuat dengan menggunakan pewarna sintetik biru berlian tidak mengalami

perubahan yang signifikan untuk intensitas warna L*, a*, dan b* di setiap minggunya. Perubahan yang dialami pada masing-masing produk cenderung stabil atau konstan karena *range* peningkatan dan penurunan nilai L*, a*, b* pada tiap minggunya tidak besar.

3.4. Hasil Pengujian Sensori Produk

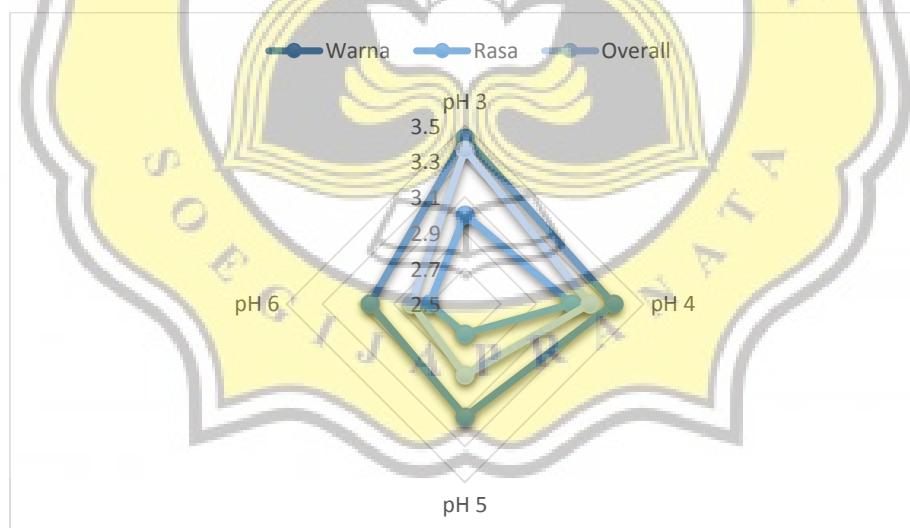
Hasil penelitian terhadap sensori pada produk *hard candy* dengan penggunaan pewarna alami yang memiliki nilai pH yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Sensori Produk *Hard Candy*

Perlakuan	Score		
	Warna	Rasa	Overall
Hard Candy pH 3	$3,433 \pm 0,568^a$	$3,000 \pm 0,788^{ab}$	$3,367 \pm 0,615^a$
Hard Candy pH 4	$3,333 \pm 0,711^a$	$3,100 \pm 0,712^a$	$3,200 \pm 0,805^{ab}$
Hard Candy pH 5	$3,133 \pm 0,819^a$	$2,667 \pm 0,547^b$	$2,900 \pm 0,607^b$
Hard Candy pH 6	$3,033 \pm 0,890^a$	$2,700 \pm 0,794^b$	$2,800 \pm 0,847^b$

Keterangan :

- Semua nilai merupakan nilai mean ± standar deviasi
- Nilai dengan superscript yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan dalam satu kolom ($p<0,05$) berdasarkan uji *mann whitney*.



Gambar 15. Sensori Produk *Hard Candy*

Berdasarkan Tabel 9., diketahui bahwa rata-rata panelis menunjukkan tingkat penerimaan yang berbeda untuk setiap atribut sensori. Rata-rata panelis lebih bisa menerima warna dan *overall* pada produk *hard candy* dengan pH 3. Sedangkan untuk atribut rasa, panelis lebih bisa menerima rasa pada produk *hard candy* dengan pH 4.